

ABSTRAK

Distria, Melfiza Egia 2023. *Perbandingan Efektivitas Antara Model Pembelajaran Inkuiri Terstruktur dan Inkuiri Terbimbing Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Asam Basa di SMAN 9 Kota Jambi.* Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dra. Yusnidar, M.Pd. Pembimbing (2) Muhammad Haris Effendi HSB, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Kata Kunci : Inkuiri Terstruktur dan Inkuiri Terbimbing, Keterampilan Proses Sains, Asam Basa

Pendidikan dengan Kurikulum 2013 berbasis pada kompetensi sekaligus berbasis pada karakter yang diharapkan mampu meningkatkan mutu, proses serta hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, serpadu, seimbang dengan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari, dan juga diperlukan keterampilan proses sains siswa. Sehingga untuk mencapai suatu proses keberhasilan pembelajaran pada kurikulum 2013 ini, perlu dikembangkan keterampilan proses sains. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing atau inkuiri terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terstruktur pada materi asam basa di SMAN 9 Kota Jambi. Untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada materi asam basa di SMAN 9 Kota Jambi. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan proses sains antara kedua kelas eksperimen pada materi asam basa di SMAN 9 Kota Jambi. Dan Untuk mengetahui penyebab perbedaan keterampilan proses sains siswa antara kedua kelas eksperimen pada materi asam basa di SMAN 9 Kota Jambi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode campuran (*mix method*). Dengan jenis model *Triangulasi konkuren*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran oleh guru maupun siswa (analisis kualitatif). Dan soal tes esai keterampilan proses sains siswa (analisis kuantitatif). Untuk melihat keefektifan antara model pembelajaran inkuiri terbimbing dan inkuiri terstruktur terhadap keterampilan proses sains siswa dilakukan uji t-Dependen, t-Independent, dan uji N-gain.

Persentase hasil uji N-gain pada kelas dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing diperoleh hasil sebesar 67,53% tergolong dalam kategori cukup baik sedangkan pada kelas dengan model pembelajaran inkuiri terstruktur diperoleh hasil sebesar 54,99% tergolong dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa di SMAN 9 Jambi.